



DEPO MASIH OVER KAPASITAS

## Hasto Keliling Kota Pelototi Masalah Sampah

**YOGYA (MERAPI)** - Setelah dilantik sebagai Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo langsung bekerja menangani sampah yang hingga kini masih menjadi permasalahan di wilayahnya. Hasto bahkan menyempatkan keliling kota di jam tertentu untuk melihat langsung kondisi pengelolaan sampah.

Dari berbagai catatan yang didapat, Hasto menyiapkan berbagai perangkat untuk penanganan sampah ini. Pertama dimulai dari depo-depo sampah harus diusahakan tidak over dan tidak boleh sampai mengganggu lingkungan. Kedua, di lokasi-lokasi tertentu akan dijaga atau dalam pengawasan selama 24 jam. Ketiga adalah melibatkan lintas sektor dan lintas organisasi perangkat daerah untuk terlibat aktif dalam kampanye massif pengelolaan sampah.

"Jadi pengawasan di sini dilakukan di tempat-tempat tertentu. Tujuannya apa? Untuk mengawasi agar tidak ada orang per orang melempar sampah asal-asalan dan agar hanya penggerobak yang ke depo," kata Hasto, Senin (24/2) malam.

Ia menyebut tempat-tempat tertentu yang diawasi bukan hanya depo, melainkan juga jalanan yang selama ini jadi

tempat orang membuang sampah. "Tempat-tempat tertentu bukan (hanya) depo, tapi yang sering jadi tempat naruh sampah, itu harus dijaga. Ini agar tidak ada lagi. Contoh di depan Pasar Demangan sering sekali sampah ditaruh di taman. Juga di sepanjang Jalan Semaki dan Kali Mambu, harus dijaga. Dan banyak lagi lainnya," urainya.

Untuk itu, ia meminta Satpol PP Kota Yogyakarta segera bergerak. Kemudian semua dinas harus memiliki program pro penanganan sampah. "Diawali dari Dinas Lingkungan Hidup, Pekerjaan Umum, Pol PP, Pendidikan, Kesehatan, Kominfo, Dinas Pasar, dan berkembang ke dinas-dinas lain. Saya minta ada program peduli sampah," ujarnya.

"Selama saya tinggal di Magelang (mengikuti retret kepala daerah), dinas harus mulai bekerja. Saat saya pu-



MERAPI-Dok Pemkot Yogyakarta

**Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo saat mengecek kondisi depo penampungan sampah, Senin (24/2) malam.**

lang nanti sebagian bisa kita evaluasi," sambungnya.

Terkait dengan pelaksanaan program Satu Kampung Satu Bidan/Tenaga Kesehatan, Hasto juga langsung bergerak agar Dinas Kesehatan mulai menyusun langkah secepatnya agar puskesmas dan rumah sakit hadir dengan konsep 'Tanpa Dinding', yakni layanan kesehatan menembus batas agar negara hadir di tengah keluarga.

Program lainnya, One

Village One Sister University, Hasto meminta agar BAPPEDA dan Dinas Pendidikan, Asisten dan Staf Ahli terkait segera menyiapkan MoU dengan sebanyak mungkin perguruan tinggi. Demikian pula untuk program One Village One Sister Company, Hasto meminta Dinas Koperasi UMKM, BAPPEDA dan terkait, segera menyusun MoU dengan perusahaan dan hotel-hotel yang ada di Kota Yogyakarta. (C-12)-d

| Instansi      | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Sat Pol PP | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005